

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan dari tujuan dan hasil pengujian statistik menunjukkan variabel perencanaan pajak memiliki nilai *sig.* sebesar 0,009. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini mencerminkan bahwa semakin baik perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak, maka manajemen laba yang diterapkan dalam perusahaan juga semakin baik.

3.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel dilakukan dengan mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan diluar sektor manufaktur.

2. Peneliti dalam mendeteksi manajemen laba menggunakan metode distribusi laba dimana metode tersebut hanya menggunakan beberapa *item* dari laporan keuangan.
3. Jumlah periode pengamatan hanya 5 tahun sehingga hasilnya mungkin belum maksimal atau mengalami *bias* akibat beberapa perubahan signifikan yang tidak dapat tercatat melalui periode pengamatan yang singkat tersebut.

3.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel yang tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur saja. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
2. Jumlah periode pengamatan dapat diperpanjang menjadi 10 tahun atau lebih.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang memengaruhi manajemen laba diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Bagi para investor perlu diperhatikan ketika akan melakukan investasi apakah perusahaan yang akan diberikan investasi tersebut melakukan manajemen laba. Dan terutama bagi perusahaan publik harus lebih akuntabel dan transparan.
5. Bagi Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka pengawasan harus lebih memperhatikan aktivitas perusahaan publik agar meminimalisirkan pelanggaran sehingga perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

